

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era Revolusi industri 4.0 merupakan era dimana teknologi yang mengintegrasikan dunia nyata menjadi dunia digital. Sehingga bisa dikatakan pada era ini tidak ada yang membatasi kehidupan manusia didunia. Menurut Hamdan revolusi industri 4.0 merupakan perubahan cara hidup dan proses kerja manusia secara fundamental, dimana dengan kemajuan teknologi informasi dapat mengintegrasikan dunia kehidupan dengan digital yang dapat memberikan dampak bagi seluruh disiplin ilmu dengan perkembangan teknologi informasi yang berkembang secara pesat mengalami terobosan diantaranya dibidang *artificiall intellegent*, dimana teknologi komputer suatu disiplin ilmu yang mengadopsi keahlian seseorang kedalam suatu aplikasi yang berbasis teknologi dan melahirkan teknologi informasi dan proses produksi yan dikendalikan secara otomatis.<sup>1</sup>

Lahir era Revolusi Industrir 4.0 membuka peluang dan tantangan yang baru serta semakin kompleks bagi siapapun, sehingga teknologi informasi semakin mudah untuk diakses oleh semua kalangan bahkan sampai ke seluruh pelosok. Hal ini menyebabkan semua orang dapat terhubung tanpa mengenal batas waktu dan jarak. Informasi yang melimpah dan mudah untuk diakses ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, ekonomi, sosial politik, dan budaya. Era Revolusi Industri 4.0 berdampak besar terhadap tingkat persaingan

---

<sup>1</sup> hamdan, "Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi," Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis 03, no. 02 (Oktober 2018): 2.

dalam dunia bisnis semakin tinggi. Untuk mengatasi dampak tersebut perusahaan harus memiliki kinerja atau pun performa yang baik agar bisa bertahan. Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia bisnis mengakibatkan kegiatan transaksi ekonomi semakin meningkat. Oleh karena itu perusahaan harus mengatasi masalah yang nantinya akan timbul, seperti: masalah keuangan, operasional, masalah inflasi dan masalah pemasaran.

Perusahaan dapat menunjang pertumbuhan perekonomian nasional. Khususnya bagi perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur memegang peran penting dalam upaya meningkatkan nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi andalan untuk menstabilkan bahkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini didukung oleh pemerintah dimana pemerintah siap. berkomitmen dalam merevitalisasi industri manufaktur melalui pelaksanaan peta jalan *making Indonesia 4.0* agar industri manufaktur mampu bertahan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

Menteri perindustrian Airlangga Hartarto pada diskusi *Outlook Perekonomian Indonesia 08 Januari 2019* di Jakarta mengatakan bahwa sektor industri berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 20%, kemudian untuk perpajak sekitar 30%, dan untuk ekspor sebanyak 74%. Pencapaian ini merupakan pencapaian terbesar yang disumbangkan dari lima sektor manufaktur di dalam *Making Indonesia 4.0*. kelima sektor yang dimaksud yaitu;<sup>2</sup> 1. Sektor industri makanan dan minuman; 2. Sektor industri tekstil dan pakaian jadi; 3. Sektor Industri otomotif; 4. Sektor industri kimia, dan 5. Sektor industri elektronika.

---

<sup>2</sup> “Kemenperin: Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi dan Ekspor,” diakses 11 November 2019, <https://kemenperin.go.id/artikel/20091/Industri-Manufaktur-Berperan-Penting-Genjot-Investasi-dan-Ekspor->.

Tabel 1  
Laju Pertumbuhan PDB Triwulan Tahun 2019

PDB Lapangan Usaha (Seri 2010)	Laju Pertumbuhan PDB Triwulanan 2019		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III
Industri Makanan dan Minuman	6.77	7.99	8.33
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	18.98	20.71	15.08
Industri Mesin dan Perlengkapan	1.29	-3.96	-6.69

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (Data diolah)

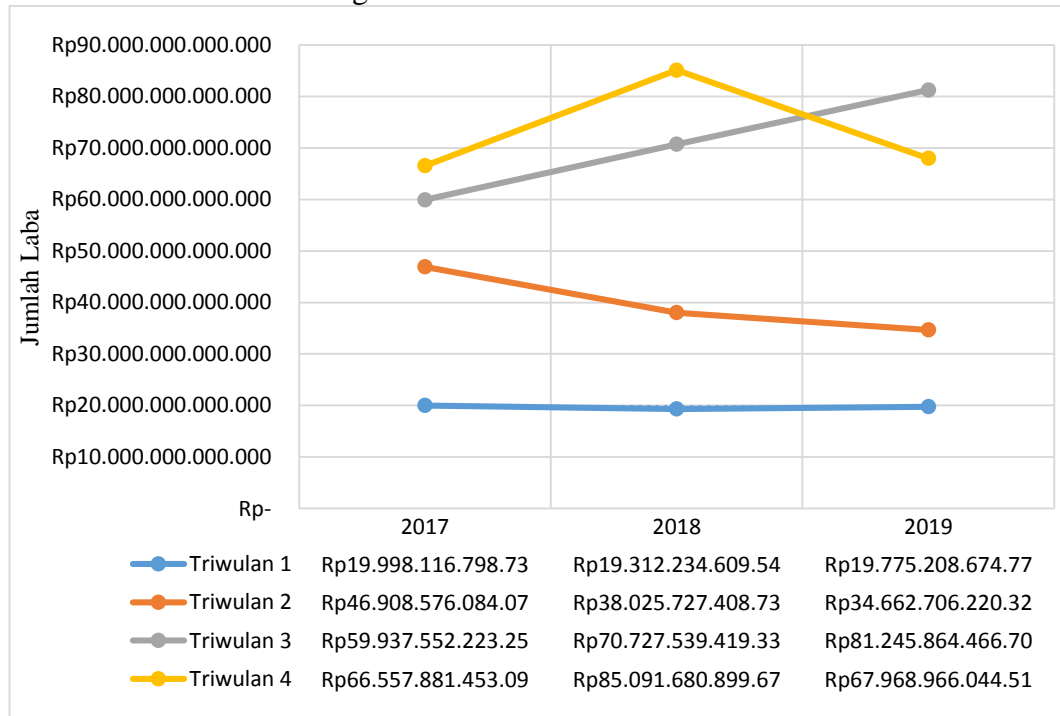
Tabel diatas menunjukkan bahwa Sub-sektor industri makanan dan minuman terus mengamali peningkatan pada tahun 2019. Hal ini justru berbanging terbalik dengan sub-sektor industri mesin dan perlengkapan dimana sub-sektor tersebut terus mengalami penurunan. Sedangkan sub-sektor industri tekstil dan pakaian jadi mengalami fluktuasi yang signifikan setiap triwulannya. Oleh karena itu perusahaan manufaktur harus terus melakukan pengembangan dan inovasi agar dapat mengatasi fluktuasi yang saat ini sedang dialami. Sehingga perusahaan ini terus menjadi peyumbang peningkatan perumbuhan ekonomi nasional.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk tetap bertahan hidup bahkan menguasai pangsa pasar, tujuan perusahaan dapat dicapai dengan cara mempertahankan dan meningkatkan laba perusahaan. Laba merupakan salah satu faktor penting dalam menilai keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba demi menunjang kehidupan perusahaan. Hal ini dikarenakan laba dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Laba (*Profit*) merupakan “selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan

jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut”.<sup>3</sup>

Perkembangan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan baik. Pada tahun-tahun tertentu perusahaan dapat mengalami peningkatan dan penurunan laba secara signifikan. Laba yang diperoleh perusahaan dicatat dalam laporan keuangan lebih tepatnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat digunakan untuk sebagai sumber informasi untuk mengetahui besar kecilnya laba yang didapatkan oleh perusahaan. Adapun kurva yang menunjukkan perkembangan laba triwulanan selama tahun 2017-2019.

Gambar 1  
Kurva Perkembangan Laba bersih Triwulanan Tahun 2017-2019



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

<sup>3</sup> Endang Susilawati, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode (2011-2017),” *Managemen and Enterpreneuship Journal (MANNERS)* 2, no. 1 (28 Agustus 2019): 26.

Kurva diatas menunjukkan pada triwulan pertama mengalami perubahan laba yang tidak terlalu tinggi. Hal ini dapat dilihat dari selisih yang dihasil yaitu selisih pada tahun 2017-2018 = Rp. 685.882.189.188,00 sedangkan selisih pada tahun 2018-2019 = Rp.462.974.065.224,00. Hasil ini justru berbanding terbalik dengan triwulan keempat yang menunjukkan bahwa laba bersih mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Hal ini dapat hal ini dapat dilihat dari selisih yang dihasil yaitu selisih pada tahun 2017-2018 = Rp. 18.533.799.446.576,00 sedangkan selisih pada tahun 2018-2019 = Rp. 17.122.714.855.855.157,00. Pada triwulan kedua kurva menunjukkan laba bersih mengalami penurunan. Hal ini berbanding terbalik dengan triwulan ketiga yang menunjukkan peningkatan.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba yang diperolehnya melalui kegiatan-kegiatan berupa peningkatan volume produk, meningkatkan kuliatas produk, dan melakukukan promosi yang tepat. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut perusahaan pastinya perlu untuk mengeluarkan biaya-biaya seperti: biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi.

Biaya produksi merupakan “sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar dari pada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba”.<sup>4</sup> Biaya produksi menurut Kautsar Riza Salma adalah “biaya-biaya yang timbul untuk memproduksi bahan baku menjadi produk

---

<sup>4</sup> Felicia dan Robinhot Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015,” Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX 1, no. 1 (30 Juli 2018): 2.

jadi”.<sup>5</sup> Biaya produksi merupakan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk, dimana nilai produk yang dihasilkan lebih besar dari biaya yang dikorbankan sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil biaya produksi yang dikeluarkan maka laba yang diperoleh akan semakin besar. Begitupun sebaliknya semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka semakin kecil laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan.

Biaya kualitas adalah biaya yang timbul karena produk yang dihasilkan mutunya jelek sehingga tidak disukai oleh konsumen. dalam hal ini biaya kualitas berhubungan dengan peningkatan kualitas, perbaikan dan pencegahan kerusakan yang ditimbulkan. Dengan demikian biaya kualitas perlu untuk dikelola dengan baik sehingga dapat mencapai suatu tingkat kualitas yang dapat memenuhi kriteria dan harapan manajer serta konsumen. Perusahaan dalam kegiatannya untuk meningkatkan kepuasan konsumen selalu mengingikan untuk meminimalisir biaya kualitas dengan harapan dapat mencapai tingkat kualitas yang tinggi minimal memenuhi persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. bila kerusakan minimal telah tercapai, maka untuk mempertahankan kualitas perusahaan masih harus menanggung biaya pencegahan dan penilaian. Biaya pencegahan dan biaya penilaian meningkat seiring dengan peningkatan kualitas. Biaya produk gagal internal dan biaya produk gagal eksternal menurun seiring dengan peningkatan kualitas.

Kegiatan promosi merupakan salah satu strategi perusahaan yang perlu dan harus dilakukan agar produk yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen sesuai

---

<sup>5</sup> Kautsar Riza Salma, Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing (Jakarta Barat: Indeks, 2016), 33.

dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. promosi dilakukan dengan tujuan menginformasikan kepada konsumen terkait dengan manfaat dari produk yang dihasilkan dimana hal ini dilakukan demi mencapai volume penjualan serta profit yang lebih besar. Menurut M. Fuad promosi adalah “bagian dari bauran pemasaran yang besar peranannya, yang merupakan kegiatan-kegiatan yang secara aktif dilakukan perusahaan untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan”.<sup>6</sup> Biaya Promosi Menurut Rudianto adalah “biaya yang berkaitan dengan upaya mendistribusikan produk perusahaan sejak dari gudang hingga sampai ketangan konsumen”.<sup>7</sup>

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang Biaya produksi seperti penelitian yang dilakukan oleh Felicia dkk, dan Made Juni Widnyana dkk menunjukkan bahwa biaya produksi secara Parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Asep Mulyana, Endang susilawati dan Andri Hasmoro Kusumo Broto dkk. Dimana penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang Biaya Kualitas seperti penelitian yang dilakukan oleh Anton Tirta Windnyana dkk, dan Felicia menunjukan bahwa biaya kualitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang Biaya Promosi seperti penelitian yang dilakukan oleh Asep Mulyana, Felicia dkk, Endang Susilawati, Taopik Firmansyah dkk, dan Made Juni Widnyana dkk menunjukkan

---

<sup>6</sup> Inda Gumilang, “Analisis Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan Pada PT. Daesung Eltec Indonesia,” *Commerce Jurnal Ilmiah* 4, no. 1 (11 Januari 2016): 53, <http://www.jurnal.piksiinputserang.ac.id/index.php/commerce/article/view/69>.

<sup>7</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan* (Jakarta Barat: Erlangga, 2013), 21.

bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Hasmoro Kusumo Broto dkk yang menunjukkan bahwa biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Berdasarkan pembahasan dan fenomena yang telah dijabarkan diatas, maka penulis mengangkat sebuah judul penelitian “**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA KUALITAS DAN BIAYA PROMOSI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka permasalahan yang diangkat penulis adalah :

1. Bagaimana pengaruh biaya produksi pada laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh biaya kualitas pada laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh biaya promosi pada laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi secara bersama terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian tersebut adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya kualitas terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi secara bersama terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari pencapaian atas dilaksanakannya suatu penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara akademis (teoritis), dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Akademis**

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai kontribusi pengembangan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan

konsep biaya (biaya produksi, biaya kualitas, dan biaya promosi) yang nantinya akan berpengaruh terhadap laba bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan dengan segala indikasinya yang termuat dalam penelitian.

- b. Memberikan sumbangan pemikiran serta sumber referensi bagi penelitian-penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

## **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Memberikan pengetahuan dan kemampuan berpikir mengenai pengimplementasian atau penerapan teori yang terdapat dalam mata kuliah yang telah diterima ke dalam penelitian yang sesungguhnya.
- 2) Menambah wawasan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (bangsa atau negara), khususnya terkait dengan topik penelitian.
- 3) Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai konsep penelitian sebagai pandangan dalam menyelesaikan tugas akhir.

### **b. Bagi Pembaca**

- 1) Memberikan sumbangan ilmiah mengenai yang berkaitan dengan konsep biaya (biaya produksi, biaya kualitas, dan biaya promosi) yang nantinya akan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan disertai dengan kasus lapangan dan telah diuji melalui penelitian.

- 2) Memberikan tambahan kajian teori dan data empiris untuk bahan penelitian yang sejenis.

#### **c. Bagi Perpustakaan**

- 1) Sumber referensi baru yang dapat digunakan oleh pustakawan sebagai acuan atau gambaran mengenai informasi yang berhubungan dengan topik penelitian.

#### **d. Bagi Pengguna Informasi Laporan Keuangan**

- 1) Memberikan arahan kepada *stakeholder* untuk lebih berhati-hati dan lebih cermat dalam menganalisis indikasi terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh direksi untuk kepentingan pribadi.
- 2) Bagi pemegang saham (*shareholder*) minoritas agar lebih cermat dalam mengamati adanya keputusan dari pemegang saham mayoritas terhadap perusahaan yang berpotensi dapat merugikan mereka.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah batasan-batasan atas variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap laba bersih suatu perusahaan. Adapun dalam penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup materi dan ruang lingkup objek.

#### **1. Ruang Lingkup Materi**

Pada penelitian ini pokok permasalahan penelitian ini adalah pengaruh biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Sehingga penulis

membatasi ruang lingkup penelitian dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam membahas penelitian ini. Adapun pokok permasalahan yang menjadi kajian pokok penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

#### **a. Variabel Independen (X)**

Variabel independen merupakan “variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel dependen nantinya”.<sup>8</sup> Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Biaya Produksi merupakan “sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba”. Biaya Produksi merupakan hasil dari Biaya Bahan Baku Langsung + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrik.
- 2) Biaya Kualitas adalah “biaya yang tidak hanya terdiri atas biaya untuk mencapai mutu, melainkan juga biaya yang terjadi karena kurangnya mutu”. Biaya Kualitas merupakan hasil dari Biaya Pencegahan + Biaya Penilaian + Biaya Kegagalan Eksternal + Biaya Kegagalan Internal.
- 3) Biaya Promosi adalah “biaya yang berkaitan dengan upaya mendistribusikan produk perusahaan sejak dari gudang hingga sampai ketangan konsumen”.

---

<sup>8</sup> Fatati Nuryana, Statistik Bisnis, vol. 01 (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2003), 27.

Biaya Promosi merupakan hasil dari Biaya Iklan + Biaya Promosi Penjualan + Biaya Personal Selling + Biaya Publisitas.

### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang dijadikan akibat, karena adanya variabel bebas”. Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah:

- 1) Laba Bersih adalah “hasil dari total pendapatan dikurangi total beban. Laba bersih adalah sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan”.<sup>9</sup> Laba Bersih merupakan hasil dari Laba Operasi + Pendapatan Non-operasi – Biaya Nonoperasi – Pajak Penghasilan.

## **2. Ruang lingkup objek**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi kajian pokok penelitian sehingga pada penelitian ini penulis membatasi objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang bisa diakses melalui *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Data mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diakses dari *Annual Report* lebih tepatnya pada catatan atas laporan keuangan pada bagian beban pokok penjualan untuk variabel independen. Sedangkan untuk variabel dependen dapat diakses di Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. *Annual Report* perusahaan dapat diakses melalui *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>9</sup> Walter Harrison Jr dkk, Akuntansi Keuangan (Jakarta: Erlangga, 2012), 13.

## F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan “anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang sudah diterima oleh peneliti”.<sup>10</sup> Hal ini didukung oleh Winarno yang mengatakan bahwa “Asumsi merupakan anggapan dasar yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu”.<sup>11</sup> Asumsi penelitian sering dijadikan sebagai landasan berpijak dalam melaksanakan penelitian.

Beberapa peneliti berasumsi bahwa besarnya Laba Bersih dipengaruhi oleh Biaya Produksi,<sup>12</sup> Biaya Administrasi dan Umum,<sup>13</sup> Biaya Promosi (Pemasaran),<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), 10.

<sup>11</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2013), 18.

<sup>12</sup> Asep Mulyana, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015,” *Jurnal Manajemen Indonesia* 17, no. 3 (1 Desember 2017): 185–96, <https://doi.org/10.25124/jmi.v17i3.1155>; Andri Hasgoro Kusumo Broto dan Windu Permatasari Retno, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 07, no. 02 (September 2018): 83–88; Felicia dan Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015”; Susilawati, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode (2011-2017)”; Denny Prabu Syaputra, Willy Sri Yuliandhary, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant Pada 2013-2016),” *eProceedings of Management* 5, no. 1 (1 April 2018), <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6260>; Ros Tiati dan Herlina Ferliyanti, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016,” *Jurnal Akrab Juara* 4, no. 1 (5 Februari 2019): 52–62.

<sup>13</sup> Broto dan Retno, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

<sup>14</sup> Mulyana, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015”; Broto dan Retno, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”; Felicia dan Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015”; Susilawati, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode (2011-2017)”; Taopik Firmansyah dan Eris Darsawati, “Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada PD. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)* 5, no. 9 (Oktober 2016): 68–80; Made Juni Widyana, I Made Nuridja, dan I

Biaya Kualitas,<sup>15</sup> Biaya Operasional,<sup>16</sup> Biaya Distribusi,<sup>17</sup> dan Biaya Tenaga Kerja.<sup>18</sup> Penelitian Ini Menggunakan Variabel Independen Adalah Biaya Produksi, Biaya Kualitas, Dan Biaya Promosi. Sedangkan Variabel Lain Yang Tidak Digunakan Adalah Biaya Administrasi Dan Umum, Biaya Operasional, Biaya Distribusi, Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung. Nilainya Dianggap Konstan.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan dikatakan sementara karena “jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.<sup>19</sup> Hipotesis merupakan “suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian, oleh karena itu peneliti dituntut dapat

---

Ketut Dunia, “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba UD Surya Logam Desa Temukus Tahun 2010-2012,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (3 Januari 2014), <https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.1903>.

<sup>15</sup> Felicia dan Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015”; Anton Tirta Komara, Djajun Djuhara, dan Lina Sonia, “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Pindad (Persero)” 06, no. 02 (Oktober 2012): 106–17.

<sup>16</sup> Syaputra, Yuliandhary, dan Mahardika, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant Pada 2013-2016)”; Tiati dan Ferliyanti, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.”

<sup>17</sup> Widyana, Nuridja, dan Dunia, “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba UD Surya Logam Desa Temukus Tahun 2010-2012.”

<sup>18</sup> Firmansyah dan Darsawati, “Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada PD. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014.”

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 93.

merumuskan hipotesis secara tepat dan jelas”.<sup>20</sup> Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

H<sub>1</sub> : Biaya produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H<sub>2</sub> : Biaya kualitas berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H<sub>3</sub> : Biaya promosi berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H<sub>4</sub> : Biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih Bersih Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

## **H. Definisi Istilah**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”. Oleh Karena itu, Penulis perlu untuk menjelaskan makna kata yang terdapat dalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pengguna.

1. Biaya Produksi merupakan “biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual”.<sup>21</sup> Biaya produksi merupakan “sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai

---

<sup>20</sup> Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani, 19.

<sup>21</sup> Mulyadi, Akuntansi Biaya (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009), 14.



keluaran diharapkan lebih besar dari pada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba”.<sup>22</sup>

2. Biaya Kualitas atau yang sering disebut sebagai biaya mutu (*cost of quality*) adalah “biaya yang tidak hanya terdiri atas biaya untuk mencapai mutu, melainkan juga biaya yang terjadi karena kurangnya mutu”.<sup>23</sup>
3. Biaya Promosi atau yang sering disebut sebagai biaya pemasaran merupakan “biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk”.<sup>24</sup>
4. Laba Bersih (*Net Profit* atau *Net Income*) adalah “hasil dari total pendapatan dikurangi total beban. Laba bersih adalah sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan”.<sup>25</sup>
5. Perusahaan manufaktur adalah “perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap jadi. Rudianto berpendapat bahwa perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang berfungsi sebagai jembatan antara produsen bahan baku dan konsumen/ pelanggan yang memerlukan barang jadi yang siap digunakan”.<sup>26</sup>
6. Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan “indeks komposit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah indonesia”.<sup>27</sup>

---

<sup>22</sup> Felicia dan Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015,” 2.

<sup>23</sup> Felicia dan Gultom, 3.

<sup>24</sup> Mulyadi, Akuntansi Biaya, 2009, 14.

<sup>25</sup> Harrison Jr dkk, Akuntansi Keuangan, 13.

<sup>26</sup> Rudianto, Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan, 2013, 15.

<sup>27</sup> “PT Bursa Efek Indonesia,” diakses 7 November 2019, <https://www.idx.co.id/>.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan arti sederhana dari penelitian tentang Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia akan menggambarkan laba Bersih perusahaan yang dipengaruhi oleh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi.

## I. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu adalah hasil penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian sering kali kajian terdahulu membahas mengenai penentuan posisi penelitian, persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah pemaparan temuan-temuan yang telah diperoleh peneliti sebelumnya sebagai penunjang dari penelitian yang akan dilakukan saat ini.

Tabel 2  
Kajian Penelitian Terdahulu Yang Berhubungan Dengan Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
01.	Asep Mulyana	Pengaruh Biaya Produksi	Tujuan penelitian ini untuk	Penelitian ini mengguna	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada

		dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015	mengetahui (1) pengaruh biaya produksi dan biaya promosi secara simultan terhadap laba, (2) pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap laba, (3) pengaruh biaya promosi secara parsial terhadap laba pada perusahaan Samsung Co. dengan laporan keuangan dari tahun 2009-2015.	kan metode kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.	pengaruh secara simultan dari biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba usaha sebesar 85,8% hasil hitung $F = 12,118$ $F$ -tabel = 6,94 hasil dari kesalahan 5%, (2) tidak ada pengaruh secara parsial dari biaya produksi terhadap laba usaha -7.37 rendah dari hasil = 2,776 hasilnya adalah signifikan 5%, (3) ada secara parsial ada pengaruh dari terhadap laba usaha dari biaya promosi dari hitung $t = 2.959$ $t$ tabel lebih = 2,776 nilai signifikan 5%.
02.	Andri Hasmoro Kusumo Broto, Rusbiyanti Sripeni, Retno Windu Permatasari	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (a) menentukan efek parsial pada biaya produksi keuntungan dalam perusahaan makanan dan minuman terdaftar di bursa efek indonesia . (b) untuk menentukan efek umum	Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif deskriptif dianalisis menggunakan analisis regresi berganda serta di uji dengan uji parsial (t), uji simultan (F) dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh negatif secara parsial biaya produksi terhadap laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (2) Ada pengaruh negatif secara parsial biaya administrasi umum terhadap laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa

			<p>parsial biaya administrasi pada keuntungan dalam terdaftar perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia . (c) untuk menentukan efek parsial biaya pemasaran pada keuntungan dalam perusahaan makanan dan minuman terdaftar di bursa efek indonesia . (d) untuk menentukan efek simultan biaya produksi , biaya administrasi umum , pendapatan dan biaya dengan makanan dan minuman perusahaan terdaftar di bursa efek indonesia.</p>	<p>koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)..</p>	<p>Efek Indonesia. 3) Ada pengaruh negatif secara parsial biaya pemasaran terhadap laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4) Ada pengaruh negatif secara simultan biaya produksi, biaya administrasi umum, dan biaya pemasaran terhadap laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
03.	Felicia, dan	Pengaruh Biaya	tujuan penelitian ini	Metode yang	<i>Output</i> dari penelitian diatas

Robinho t Gultom	Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015	adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi terhadap laba bersih baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.	adalah sebagai berikut; 1. Secara simultan, biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015. 2. Secara parsial, biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015. 3. Kemampuan model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi) dalam menjelaskan variabel dependen (laba bersih) adalah sebesar 78,2%.
---------------------	---	--	---	---

04.	Endang Susilawati	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran terhadap Laba Bersih di PT Gudang Garam Tbk Periode tahun 2011-2017 baik secara parsial dan simultan.	Metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis menggunakan analisis hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda.	Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih di PT Gudang Garam Tbk periode tahun 2011-2017, maka diperoleh hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan Biaya Promosi berpengaruh terhadap Laba Bersih. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan Biaya Produksi dan Biaya Promosi berpengaruh terhadap Laba Bersih.
05.	Denny Prabu Syaputra, Willy Sri Yulianhary, dan Dewa	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian, penulis menarik simpulan sebagai berikut: 1. Variabel Biaya Produksi dan Biaya

Putra Khrisna Mahardika	Bersih (Studi Pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant Pada 2013-2016)	operasional secara simultan maupun parsial.	dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan untuk hipotesis digunakan uji t dan uji F dengan menggunakan software SPSS versi 24.	Operasional berpengaruh signifikan positif terhadap Laba Bersih pada PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. 2. Variabel Biaya Produksi (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant. 3. Variabel Biaya Operasional (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant.
-------------------------	---	---	--	--

Sumber: diolah oleh Peneliti

## 2. Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel di bawah ini merupakan perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 3  
Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Peneliti

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian Terdahulu	Penelitian Terdahulu	Penelitian Penulis
01.	Asep Mulyana	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015	Variabel Independen X1 = Biaya Produksi X2 = Biaya Promisi X3 = -  Variabel Dependen Y1 = Laba usaha Y2 = -	Variabel Independen X1 = Biaya Produksi X2 = Biaya kualitas X3 = biaya promosi  Variabel Dependen Y1 = Laba bersih
			Objek yang diteliti :  Samsung Co Tahun 2009-2015	Objek yang diteliti :  Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI



02.	Andri Hasmoro Kusumo Broto, Rusbiyanti Sripeni, Retno Windu Permatasari	Pengaruh Biaya Produksi, Administrasi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<p>Variabel Independen</p> <p>X1 = Biaya Produksi</p> <p>X2 = Biaya administrasi umum</p> <p>X3 = biaya pemasaran</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Y1 = Laba usaha</p> <p>Y2 = -</p>	<p>Variabel Independen</p> <p>X1 = Biaya Produksi</p> <p>X2 = Biaya kualitas</p> <p>X3 = biaya promosi</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Y1 = Laba bersih</p>
			Objek yang diteliti: Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Objek yang diteliti : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI
			<p>Hipotesis penelitian ini, sebagai berikut:</p> <p>H1 : Ada pengaruh negatif biaya produksi secara persial terhadap laba pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>H2 : Ada pengaruh negatif biaya administrasi umum terhadap laba pada perusahaan food</p>	<p>Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:</p> <p>H1 : Biaya Produksi Berpengaruh terhadap Laba Bersih.</p> <p>H2: Biaya Kualitas Berpengaruh terhadap Laba Bersih.</p> <p>H3 : Biaya Promosi Berpengaruh</p>

			<p>and beverages di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>H3 : Ada pengaruh negatif biaya pemasaran secara parsial terhadap laba pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>H4 : Ada pengaruh negatif biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum secara simultan terhadap laba pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>terhadap Laba Bersih.</p>
03.	Felicia, dan Robinhot Gultom	<p>Pengaruh Biaya Produksi, Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015</p>	<p>Variabel Independen</p> <p>X1 = Biaya Produksi</p> <p>X2 = Biaya kualitas</p> <p>X3 = biaya promosi</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Y1 = Laba bersih</p>	<p>Variabel Independen</p> <p>X1 = Biaya Produksi</p> <p>X2 = Biaya kualitas</p> <p>X3 = biaya promosi</p> <p>V. Dependen</p> <p>Y1 = Laba bersih</p>
			<p>Perusahaan Manufaktur yang</p>	<p>Objek yang diteliti :</p>

			<p>Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015</p> <p>Hipotesis penelitian ini, sebagai berikut:</p> <p>H1: Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.</p> <p>H2: Biaya kualitas berpengaruh terhadap laba bersih</p> <p>H3: Biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih.</p>	<p>Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI</p> <p>Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:</p> <p>H1 : Biaya Produksi Berpengaruh terhadap Laba Bersih.</p> <p>H2: Biaya Kualitas Berpengaruh terhadap Laba Bersih.</p> <p>H3 : Biaya Promosi Berpengaruh terhadap Laba Bersih.</p>
04.	Endang Susilawati	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017)	<p>Variable Independen</p> <p>X1 = Biaya Produksi</p> <p>X2 = Biaya promisi</p> <p>Variable Dependen</p> <p>Y1 = Laba bersih</p>	<p>Variable Independen</p> <p>X1 = Biaya Produksi</p> <p>X2 = Biaya kualitas</p> <p>X3 = biaya promosi</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Y1 = Laba Bersih</p>
			Objek yang diteliti :	Objek yang diteliti :

			Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI
			Hipotesis penelitian ini, sebagai berikut: H1: Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih. H2: Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih. H3: Biaya produksi dan biaya promosi berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.	Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: H1 : Biaya Produksi Berpengaruh terhadap Laba Bersih. H2: Biaya Kualitas Berpengaruh terhadap Laba Bersih. H3 : Biaya Promosi Berpengaruh terhadap Laba Bersih.
05.	Denny Prabu Syaputra , Willy Sri Yuliandh ary, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant Pada 2013-2016)	Variabel Independen X1 = Biaya Produksi X2 = Biaya operasional  Variabel Dependen Y1 = Laba bersih	Variabel Independen X1 = Biaya Produksi X2 = Biaya kualitas X3 = biaya promosi  Variabel Dependen Y1 = Laba Bersih

			Objek yang diteliti: Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant Pada 2013-2016)	Objek yang diteliti : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI
			Hipotesis penelitian ini, sebagai berikut: 1. Biaya produksi dan biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih. 2. Biaya produksi memiliki pengaruh terhadap laba bersih. 3. Biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih	Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: H1 : Biaya Produksi Berpengaruh terhadap Laba Bersih. H2: Biaya Kualitas Berpengaruh terhadap Laba Bersih. H3 : Biaya Promosi Berpengaruh terhadap Laba Bersih.

Sumber: diolah oleh peneliti